

DAFTAR PUSTAKA

- Alfita, L. 1994, Hubungan Kematangan Emosi dengan Kemampuan Menyesuaikan Diri di dalam Menjalankan Perkawinan pada Usia Dewasa Dini. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Amanah, S. 1996, Hubungan antara Kecenderungan Permisivitas Orang Tua dan Kecenderungan Delinquency Anak dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMA Medan Putri Medan. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Arikunto, S. 1996. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Atkinson, H.E. 1991 Pengantar Psikologi. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Azwar, S. 1999. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Balson, M. 1993. Bagaimana Menjadi Orang Tua yang Baik. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Boyke, D.N. 1997 Apa yang Ingin diketahui Remaja tentang Seks. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Calhoun, J.F dan Acocella. 1990. Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan. New York : Penerbit Trump Medium.
- Dina, C. 2000, Perbedaan Kecerdasan Emosional Anak ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua pada Siswa SD Muhammadiyah 3 Tanjung Sari Medan. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Eben, P. 1995. Perbedaan Ilusi Persepsi antara Kelompok Usia 7 hingga 11 Tahun yang Berbeda pada Tahap Perkembangan Konkrit Operasional. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Ensiklopedi Indonesia. 1993. Jakart : Penerbit. PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Faridah, H.N. 2002. Perbedaan Sikap terhadap Perilaku Seks Bebas ditinjau dari Locus of Control pada Remaja di SMU Budi Satrya Medan. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Gunarsa, D.S. 1986. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta : Penerbit PT. BPK. Gunung Mulia.
- _____. 1995. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta : Penerbit PT. BPK. Gunung Mulia.
- Hadi, S. 1984, Statistik 2. Yogyakarta : Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada

- Halimah. 1998. Hubungan Komunikasi Interpersonal Orang Tua Anak dengan Perilaku Seks Remaja. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Howard, M. 1989. Orang Tua Membimbing. Jakarta : Penerbit PT. Bina Aksara.
- _____. 1990. Orang Tua Membimbing. Jakarta : Penerbit Arcan.
- Hurlock, E.B. 1996. Psikologi Perkembangan. Bandung : Penerbit Erlangga.
- Kartono, K. 1992. Patologi Sosial Jilid I Edisi Baru. Jakarta : Penerbit CV. Rajawali
- Mappiare, A. 1982. Psikologi Remaja. Surabaya : Penerbit Usaha Nasional.
- Melly, S.S. 1984., Psikologi Perkembangan Remaja dari Segi Kehidupan Sosial. Jakarta : Penerbit Bina Aksara.
- Nailla. 2000, Perbedaan Kreativitas Remaja ditinjau dari Persepsi terhadap Pola Asuh Orang Tua. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Nalla. Tan. 1995. Pendidikan Seks untuk Remaja.
- Napitupulu. 1999. Wawasan Pendidikan Keluarga. Medan : Penerbit Mitra.
- Rakhmat. J. 1996. Psikologi Komunikasi. Bandung : Penerbit PT. Rosdakarya.
- Rudy, G. 2000. Mendobrak Tabu. Yogyakarta : Penerbit Galang Pers.
- Saifudin, A.F dan Hidayana. 1999. Seksualitas Remaja. Jakarta : Penerbit Pustaka Sinar Harapan.
- Sarlito, W dan Amisiamsidear. 1986. Peranan Orang Tua dalam Pendidikan Seks. Jakarta : Penerbit CV Rajawali.
- Sarlito, W. 1995. Psikologi Lingkungan. Jakarta : Penerbit PT. Grasindo.
- Shochib. 1998. Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Siswanto. 2002. AIDS Jangan Sampai Menjadi Bencana. Medan : Suara Pembaruan.
- Sunarno. 1991., Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Harga Diri Remaja pada Siswa-siswi Kls I SMA Taman Siswa di Kota Madya Binjai. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Torsina, M. 1994. Sex Pasca Remaja. Jakarta : Penerbit Cakrawala Cinta.
- Wimpie, P. 1999. Membina Keharmonisan Kehidupan Seksual. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia.
- Zulkifli. 1995. Psikologi Perkembangan. Bandung : Penerbit PT. Rosdakarya.

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikan kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan adik-adik sekalian.

Maksud saya memberi angket ini adalah mengajak adik-adik untuk berpartisipasi membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi angket yang saya lampirkan di sini.

Jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu adik-adik tidak perlu merasa khawatir sebab jawaban yang adik-adik berikan tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang adik-adik berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Atas segala pengorbanan adik-adik dan kerja sama yang baik selayaknya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Penulis

I. DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri saudara :

1. Nama (Inisial) : _____
2. Kelas : _____
3. Usia : _____
4. Jenis kelamin : _____

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam dua bentuk angket (**Angket Tipe A dan Angket Tipe B**). Adik-adik diminta untuk memberikan pendapat terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kedua angket tersebut dengan cara memilih :

1. Contoh Pengisian Angket Tipe A :

- SS** = Bila merasa **Sangat Setuju** dengan pernyataan yang tersebut.
S = Bila merasa **Setuju** dengan pernyataan tersebut.
TS = Bila merasa **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.
STS = Bila merasa **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silang (**X**) pada ruangan/kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Saya senang bila guru menerangkan pelajaran dengan jelas.

~~SS~~ **S** **TS** **STS**

Tanda silang (**X**) menunjukkan bahwa adik-adik **Sangat Setuju** dengan pernyataan yang diajukan.

2. Contoh Pengisian Angket Tipe B :

Bila saya tidak pergi ke sekolah, maka orangtua :

- ☒ a. Langsung marah-marah
- b. Menanyakan alasan tidak masuk sekolah
- c. Membiarkan saja

Tanda silang (**X**) menunjukkan bahwa pilihan jawaban sesuai dengan kondisi yang adik-adik alami.

~ Selamat Bekerja ~

ANGKET TIPE ~A~

No.	URAIAN PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
1	Saya tidak mampu menolak ajakan teman untuk melakukan hubungan intim.	SS	S	TS	STS
2	Saya sangat membutuhkan teman kencan, agar saya lebih bersemangat.	SS	S	TS	STS
3	Peraturan yang dibuat orangtua tentang cinta seringkali membuat anak menjadi kecewa.	SS	S	TS	STS
4	Saya terdorong untuk melakukan hubungan intim setelah melihat pemberitaan televisi.	SS	S	TS	STS
5	Sekalipun teman-teman mengajak saya melakukan hubungan intim, saya tetap menolak.	SS	S	TS	STS
6	Saya tidak kehilangan semangat hidup walaupun tidak melakukan hubungan intim.	SS	S	TS	STS
7	Peraturan yang dibuat orangtua sering mengingatkan saya untuk tidak melakukan hubungan seks sebelum menikah.	SS	S	TS	STS
8	Saya tidak terdorong untuk melakukan hubungan intim walaupun baru melihat pemberitaan merangsang di televisi.	SS	S	TS	STS
9	Bila saya tidak mau melakukan hubungan intim dengan lawan jenis, maka saya akan dikucilkan teman-teman.	SS	S	TS	STS
10	Bagi saya tanpa melakukan seks, maka arti cinta itu tidak ada.	SS	S	TS	STS
11	Saya akan melakukan hubungan apa saja dengan teman dekat, jika orangtua membatasi pergaulan saya.	SS	S	TS	STS
12	Film-film di televisi bagi saya merupakan contoh untuk melakukan kencan dengan lawan jenis.	SS	S	TS	STS
13	Saya tidak takut dikucilkan teman-teman karena saya suka melakukan hubungan intim dengan lawan jenis.	SS	S	TS	STS
14	Bagi saya cinta tidak mesti dinyatakan dalam bentuk hubungan seks.	SS	S	TS	STS
15	Peraturan orangtua membatasi pergaulan saya membuat saya hidup disiplin.	SS	S	TS	STS

16	Film-film di televisi bagi saya merupakan pelajaran untuk tidak melakukan kencan dengan lawan jenis sebelum menikah.	SS	S	TS	STS
17	Kekasih saya akan merajuk bila keinginannya untuk melakukan hubungan intim tidak saya penuhi.	SS	S	TS	STS
18	Tanpa seks, maka cinta itu terasa hambar.	SS	S	TS	STS
19	Saya merasa muak dengan nasehat yang diberikan orangtua mengenai pergaulan remaja.	SS	S	TS	STS
20	Pemberitaan di televisi yang begitu gencar membuat saya semakin penasaran untuk melakukannya.	SS	S	TS	STS
21	Kekasih saya akan senang bila keinginannya untuk melakukan hubungan seksual dapat saya penuhi.	SS	S	TS	STS
22	Tanpa melakukan hubungan seks, cinta semakin murni.	SS	S	TS	STS
23	Saya merasa tersadar melakukan kesalahan pada saat orangtua memberikan nasehat.	SS	S	TS	STS
24	Pemberitaan di televisi yang begitu gencar membuat saya semakin takut untuk melakukan hubungan seks sebelum menikah.	SS	S	TS	STS
25	Hubungan akan diputuskan jika saya tidak bersedia melakukan kencan dengan pacar saya.	SS	S	TS	STS
26	Bila menyukai seseorang, maka hubungan seks wajar saja dilakukan.	SS	S	TS	STS
27	Jika menuruti keinginan orangtua, maka banyak teman yang tidak diperbolehkan datang ke rumah.	SS	S	TS	STS
28	Film di televisi seringkali membangkitkan hasrat seksual saya.	SS	S	TS	STS
29	Saya rela melakukan hubungan seksual, agar tidak diputuskan dengan pacar saya.	SS	S	TS	STS
30	Hubungan seks tetap tidak wajar dilakukan walaupun kita menyukai seseorang.	SS	S	TS	STS
31	Orangtua tidak menolak jika saya membawa teman-teman kerumah.	SS	S	TS	STS

32	Saya suka menghindari untuk tidak melihat film di televisi yang membangkitkan hasrat seksual saya.	SS	S	TS	STS
33	Bila tidak bersedia melakukan hubungan intim dengan lawan jenis, maka teman-teman suka mengejek saya sebagai kampungan.	SS	S	TS	STS
34	Saya tetap mampu melakukan hubungan seks, meskipun saya tidak mencintai orang tersebut.	SS	S	TS	STS
35	Jika orangtua melarang saya berhubungan dekat dengan seorang lawan jenis, maka saya suka melakukannya secara sembunyi-sembunyi.	SS	S	TS	STS
36	Dorongan yang begitu kuat saya rasakan setelah saya melihat adegan di televisi yang merangsang.	SS	S	TS	STS
37	Saya tidak malu diejek sebagai kampungan sebagai akibat tidak bersedia melakukan hubungan intim.	SS	S	TS	STS
38	Sebelum menikah, saya harus mampu mempertahankan diri untuk tidak melakukan hubungan seks.	SS	S	TS	STS
39	Saya tidak bersedia melakukan hubungan dengan sembunyi-sembunyi jika orangtua tidak merestui hubungan dengan lawan jenis.	SS	S	TS	STS
40	Dorongan yang begitu kuat saya rasakan setelah saya melihat adegan di televisi yang merangsang saya alihkan kepada kegiatan olahraga.	SS	S	TS	STS
41	Melihat teman-teman bebas melakukan apa saja dengan lawan jenis, saya jadi tertarik untuk mengikutinya.	SS	S	TS	STS
42	Saya takut kekasih tidak akan mencintai saya lagi, jika saya menolak keinginannya untuk melakukan hubungan seks.	SS	S	TS	STS
43	Semakin dilarang orangtua, maka saya semakin suka melakukan hubungan intim di luar rumah.	SS	S	TS	STS

44	Saya suka membeli tabloid yang menyajikan foto-foto wanita berpakaian minim, sehingga dapat membuat nafsu seksual saya terangsang.	SS	S	TS	STS
45	Saya tidak tertarik untuk melakukan hubungan bebas dengan lawan jenis, seperti teman-teman yang lainnya.	SS	S	TS	STS
46	Lebih baik kekasih saya memutuskan hubungan jika saya harus mematuhi keinginan untuk melakukan hubungan seks.	SS	S	TS	STS
47	Semakin dilarang orangtua, maka saya semakin menyadari bahwa saya bergaul dengan orang yang salah.	SS	S	TS	STS
48	Saya tidak suka membeli tabloid yang menyajikan foto-foto wanita berpakaian minim.	SS	S	TS	STS
49	Teman kencan akan marah-marah jika saya menolak keinginannya untuk berhubungan intim.	SS	S	TS	STS
50	Saya bersedia melakukan hubungan intim dengan teman mana saja yang saya suka.	SS	S	TS	STS
51	Saya lebih suka mencari hiburan di luar rumah, karena di rumah orangtua terus menerus memberikan nasehat.	SS	S	TS	STS
52	Saya banyak mengetahui hal-hal mengenai hubungan seksual melalui film porno yang saya tonton.	SS	S	TS	STS
53	Saya tidak takut kekasih saya marah karena saya menolak keinginannya untuk berhubungan intim.	SS	S	TS	STS
54	Saya tidak bersedia melakukan hubungan intim dengan siapa saja.	SS	S	TS	STS
55	Saya lebih banyak diam di rumah setelah orang tua memberikan nasehat.	SS	S	TS	STS
56	Saya tidak tertarik melakukan hubungan walaupun saya baru melihat film porno.	SS	S	TS	STS



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE
TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 132 /FO/PP/2003
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 8 Februari 2003

Kepada : Yth. Saudara Pimpinan
SMU PAB 5 Klumpang
di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami,

Nama : Sri Ridayati Utami
No. Stambuk : 97.860.0078
Program Study : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

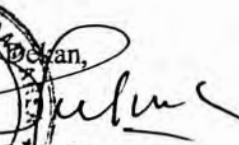
Untuk melaksanakan pengambilan data pada SMU PAB 5 Klumpang

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul **"Perbedaan Persepsi Remaja Tentang Tingkah Laku Seks Bebas di Tinjau Dari Pola Asuh Orang Tua pada SMU PAB 5 Klumpang."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


Drs. Muliya Siregar

Tembusan :

1. Pembantu Rektor I UMA
2. Mahasiswa Ybs.

UNIVERSITAS MEDAN AREA



SMU SWASTA PAB - 5 KLUMPANG

KECAMATAN HAMPARAN PERAK

KAB. DELI SERDANG

STATUS DIAKUI

NSS : 304070101041

NDS : 3007010019

Alamat : Jl Besar Klumpang Kec. Hamparan Perak D/S 20374

SURAT KETERANGAN

No. U-5/36/PAB/VI/2003

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMU Swasta PAB 5 Klumpang Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : SRI RIDHAYATI UTAMI

N I M : 96 860 0005

Jurusan : PSIKOLOGI Universitas
Medan Area Medan.

Fakultas : PSIKOLOGI

benar telah melaksanakan Riset/Pengambilan data pada SMU Swasta PAB 5 Klumpang Kec. Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang mulai tanggal . -
10 April 2003 s/d 3 Mei 2003 dengan Judul Penelitian " PERSPEKSI -
REMAJA TENTANG PERILAKU SEKS BEBAS DITINJAU DARI POLA ASUH ORANG TUA "

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dipergunakan seperlunya.



Klumpang, 14 Juni 2003

Kepala Sekolah

Suprpto